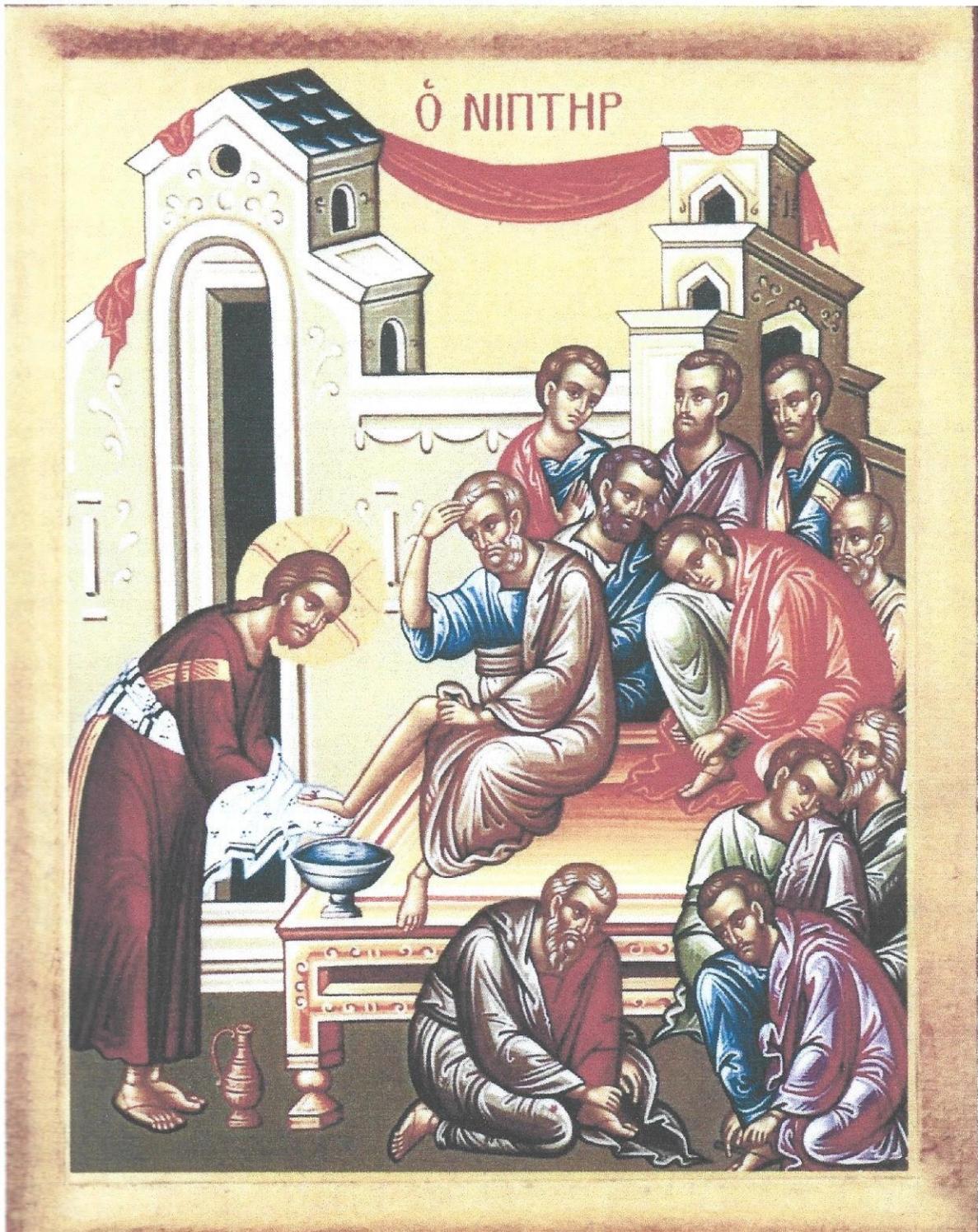


TATA IBADAH

KAMIS

KUDUS MALAM



Js. PETRUS PAULUS

IBADAH MALAM KAMIS KUDUS

(Ibadah Singing Fajar dari Jumat Agung ini dilaksanakan pada Kamis Kudus sore mendahului waktu Jumatnya. Penderitaan Kudus Tuhan kita Yesus Kristus ini dengan jelas di tandai dengan 12 Pembacaan Injil Suci).

(Jemaat Berdiri)

Presbiter

Terpujilah Allah kita, sekarang dan selalu, serta sepanjang Abad. Amin

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir disegala tempat serta yang memebuhi segala sesuatu, harta simpanan segala yang baik serta Sang Pemberi hidup. Datanglah dan tinggallah didalam kami serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan dan selamatkanlah jiwa kami, ya Yang Mahabaik.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.
Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.
Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.
Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Bapa kami yang ada di sorga.
Dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu,
Jadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

Presbiter

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.
Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.
Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.
Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Allah kita.
Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud dihadapan Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

(Sementara Presbiter mendupai ikon-ikon dan Jemaat, Mazmur dibacakan (dilagukan))

Mazmur 20

Kiranya Yehuwah menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau! Kiranya dikirimkanNya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokongNya engkau dari Sion. Kiranya diingatNya segala korban persembahanmu, dan disukaiNya korban bakaranmu. Sela. Kiranya diberikanNya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikanNya berhasil apa yang kaurencanakan. Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-panji demi nama Allah kita; kiranya Yehuwah memenuhi segala permintaanmu. Sekarang aku tahu, bahwa Yehuwah memberi kemenangan kepada orang yang diurapiNya dan menjawabnya dari SorgaNya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kananNya.

Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama Yehuwah, Allah kita. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak.

Ya Yehuwa, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Mazmur 21

Yehuwah, karena kuasaMulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari pada-Mu!

Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. Sela

Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya.

Hidup dimintanya dari padaMu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya.

Besar kemuliaannya karena kemenangan yang dari padaMu; keagungan dan semarak telah Kaukaruniakan kepadanya.

Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya; Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapanMu.

Sebab raja percaya kepada Yehuwah, dan karena kasih setia Yang Mahatinggi ia tidak goyah.

TanganMu akan menjangkau semua musuhMu; tangan kananMu akan menjangkau orang-orang yang memberici Engkau.

Engkau akan membuat mereka seperti perapian yang menyala-nyala, pada waktu Engkau menampakkan Diri, Ya Yehuwah. Murka Yehuwa akan menelan mereka, dan api akan memakan mereka.

Keturunan mereka akan Kaubinasakan dari muka bumi, dan anak cucu mereka dari antara anak-anak manusia.

Apabila mereka hendak mendatangkan malapetaka atasmu, merancangkan tipu muslihat, mereka tidak berdaya.

Ya, Engkau akan membuat mereka melarikan diri, dengan tali busurMu Engkau membidik muka mereka. Bangkitlah, Ya Yehuwah, di dalam kuasaMu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaanMu.

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.

Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.

Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.

Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Bapa kami yang ada di sorga.

Dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu,
Jadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

Presbiter

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

S'lamatkanlah Tuhan UmatMu,
dan berkatilah warisan milikMu.
menangkanlah gerejaMu melawan musuh-musuhnya.
dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib PalangMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus,

Ya Kristus Allah kami, yang diangkat ke salib oleh kehendakMu sendiri, berikanlah belas kasihanMu kepada umatMu yang disebut atas NamaMu; Dan didalam kuasaMu berikanlah sukacita pada umatMu yang percaya, berikanlah pada mereka kemenangan melawan musuh-musuh mereka. Kiranya mereka mendapat bantuanMu, dengan senjata damaiMu yang tak terkalahkan itu.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya perlindungan yang mengagumkan dan selalu ada, Sang Theotokos yang diagungkan, janganlah kau abaikan doa-doa kami untuk membantu bersama doamu oleh kebaikanmu; biarlah oleh doamu dijadikan kuat Jemaat kaum Orthodox, dan kiranya selamat mereka yang telah dipanggilNya untuk melayani, dan kiranya menerima kemenangan dari Sorga, karena engkau sungguh telah melahirkan Allah dan selalu terberkati.

Presbiter

Kasihaniilah kami ya Allah, oleh belas kasihanMu yang besar, kami berdoa, dengarkan kami dan kasihaniilah.

Jemaat

Tuhan kasihaniilah, Tuhan kasihaniilah, Tuhan kasihaniilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kami berdoa bagi Episkop kami, dan bagi segenap saudara kami didalam Kristus. Karena Engkau, ya Allah adalah Maha Berbelas-kasihan dan penuh dengan pengasihannya, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa dan Sang Putra, serta Sang Roh kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

Di dalam Nama Tuhan ya bapa sampaikanlah berkat.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Maha Kudus, satu Dzat Hakekat, Pemberi Hidup dan tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

KEENAM MAZMUR

Jemaat

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai sejahtera diatas bumi bagi orang-orang yang berkenan.

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai sejahtera diatas bumi bagi orang-orang yang berkenan.

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai sejahtera diatas bumi bagi orang-orang yang berkenan.

Mazmur 3

Ya Yehuwa, betapa banyaknya lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku: "Baginya tidak ada pertolongan dari pada Allah." Sela

Tetapi Engkau, Yehuwa, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku) Dengan nyaring aku berseru kepada Yehuwa, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus. Sela

Aku membaringkan diri, lalu tidur, aku bangun, sebab Yehuwa menopang aku! Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku Bangkitlah, Yehuwa, tolonglah aku, ya Allahku! Ya, Engkau telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang-orang fasik.

Dari Yehuwa datang pertolongan. Berkat-Mu atas umat-Mu! Sela

Mazmur 38

Yehuwa, janganlah menghukum aku dalam geram-Mu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan murka-Mu;

Sebab anak panah-Mu menembus aku, tanganMu telah turun menimpa aku.

Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarahMu, tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku oleh karena dosaku;

sebab kesalahanku telah menimpa kepalaku; semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku.

Luka-lukaku berbau busuk, bernanah oleh karena kebodohanku; aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk; sepanjang hari aku berjalan dengan dukacita.

Sebab pinggangku penuh radang, tidak ada yang sehat pada dagingku; aku kehabisan tenaga dan remuk redam, aku merintih karena degap-degup jantungku.

Yehuwa, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhkupun tidak tersembunyi bagi-Mu; Jantungku berdebar-debar, kekuatanku hilang, dan cahaya matakupun lenyap dari padaku. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku, dan sanak saudaraku menjauh. Orang-orang yang ingin mencabut nyawaku memasang jerat, orang-orang yang mengikhtiar celakaku, memikirkan kehancuran dan merancangkan tipu daya sepanjang hari.

Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya; Sebab kepada-Mu, ya Yehuwa, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Yehuwa, Allahku. Pikirku: "Asal mereka jangan beria-ria karena aku, jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah!

Sebab aku mulai jatuh karena tersandung, dan aku selalu dirundung kesakitan; ya, aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku.

Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya, banyaklah orang-orang yang membenci aku tanpa sebab; mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik, mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik.

Jangan tinggalkan aku, ya Yehuwa, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya Yehuwa, keselamatanku!

(Diulang)

Jangan tinggalkan aku, ya Yehuwa, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya Yehuwa, keselamatanku!

Mazmur 63

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepadaMu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.

Demikianlah aku memandang kepadaMu di tempat kudus, sambil melihat kekuatanMu dan kemuliaanMu.

Sebab kasih setiaMu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau.

Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu.

Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai mulutku memuji-muji.

Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku. Tetapi orang-orang yang berikhtiar mencabut nyawaku, akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah. Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, mereka akan menjadi makanan anjing hutan. Tetapi raja akan bersukacita di dalam Allah; setiap orang, yang bersumpah demi Dia, akan bermegah, karena mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat.

(Diulang)

Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah kemuliaan bagiMu ya Allah. 3X
Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Mazmur 88

Ya TUHAN, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau
Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku; sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan hidupku sudah dekat dunia orang mati.
Aku telah dianggap termasuk orang-orang yang turun ke liang kubur; aku seperti orang yang tidak berkekuatan.
Aku harus tinggal di antara orang-orang mati, seperti orang-orang yang mati dibunuh, terbaring dalam kubur, yang tidak Kauingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasa-Mu.
Telah Kautaruh aku dalam liang kubur yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang dalam. Aku tertekan oleh panas murkaMu, dan segala pecahan ombakMu Kautindihkan kepadaku.
Telah Kaujauhkan kenalan-kenalanku dari padaku, telah Kaubuat aku menjadi kekejian bagi mereka. Aku tertahan dan tidak dapat keluar; matakku merana karena sengsara. Aku telah berseru kepadaMu, ya Yehuwah, sepanjang hari, telah mengulurkan tanganku kepada-Mu.
Apakah Kaulakukan keajaiban bagi orang-orang mati? Masakan arwah bangkit untuk bersyukur kepadaMu?
Dapatkan kasihMu diberitakan di dalam kubur, dan kesetiaanMu di tempat kebinasaan?
Diketahui orangkah keajaiban-keajaibanMu dalam kegelapan, dan keadilanMu di negeri segala lupa?
Tetapi aku ini, ya Yehuwah, kepadaMu aku berteriak minta tolong, dan pada waktu pagi doaku datang ke hadapan-Mu.
Mengapa, ya Yehuwah, Kaubuang aku, Kausembunyikan wajahMu dari padaku?
Aku tertindas dan menjadi inceran maut sejak kecil, aku telah menanggung kengerian dari padaMu, aku putus asa.
Kehangatan murkaMu menimpa aku, kedahsyatanMu membungkamkan aku, mengelilingi aku seperti air banjir sepanjang hari, mengepung aku serentak.
Telah Kaujauhkan dari padaku sahabat dan teman, kenalan-kenalanku adalah kegelapan.

(Diulang)

Ya TUHAN, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau
Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku;

Mazmur 103

Pujilah Yehuwah hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!
Pujilah Yehuwah, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

Yehuwa menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas.

Ia telah memperkenalkan jalan-jalanNya kepada Musa, perbuatan-perbuatanNya kepada orang Israel. Yehuwa adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.

Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam.

Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasNya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setianya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkanNya dari pada kita pelanggaran kita.

Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Yehuwa sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.

Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.

Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga; apabila angin melintasinya, maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi.

Tetapi kasih setia Yehuwa dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilanNya bagi anak cucu, bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjianNya dan yang ingat untuk melakukan titahNya.

Yehuwa sudah menegakkan takhtaNya di sorga dan kerajaanNya berkuasa atas segala sesuatu.

Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikatNya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firmanNya dengan mendengarkan suara firmanNya.

Pujilah Yehuwa, hai segala tentaraNya, hai pejabat-pejabatNya yang melakukan kehendakNya.

Pujilah Yehuwa, hai segala buatanNya, di segala tempat kekuasaan-Nya

Pujilah TUHAN, hai jiwaku

Pujilah TUHAN, hai jiwaku di segala tempat kekuasaan-Nya!

Mazmur 143

Ya Yehuwa, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku!

Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu!

Janganlah berperkara dengan hambaMu ini, sebab di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu.

Sebab musuh telah mengejar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang sudah lama mati.

Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku.

Aku teringat kepada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu.

Aku menadahkan tanganku kepada-Mu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus.

Jawablah aku dengan segera, ya Yehuwa, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadap aku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur.

Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepadaMulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepadaMulah kuangkat jiwaku.

Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya Yehuwa, padaMulah aku berteduh!

Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Aliahku!

Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya Yehuwa, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu!

Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hamba-Mu!

(Diulang)

Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu!

Janganlah berperkara dengan hambaMu ini.

Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu!

Janganlah berperkara dengan hambaMu ini.

Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Kemuliaan bagiMu ya Allah.
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Kemuliaan bagiMu ya Allah.
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Kemuliaan bagiMu ya Allah.

Harapan kami, ya Tuhan, Kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini, dan bagi mereka yang masuk kedalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita, kepresbiteran yang terhormat, kediakonan didalam Kristus dan bagi segenap rohaniawan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin Negara kita, bagi Negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah Negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum yang beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari segala kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Mariam, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

IRAMA PLAGAL KE EMPAT

Rohku mencari Engkau pada awal jaga malam, karena perintahMu adalah terang di atas bumi

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Belajarlah kebenaran, kalian sernua yang diam diatas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Semangat akan menimpa orang tak diajar, dan sekarang, api akan membakar habis segenap musuh.

Haleluya, Haleluya, Haleluya

Bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka, ya Tuhan, bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka yang memuliakan dirinya di atas bumi.
Haleluya, Haleluya, Haleluya.

(sementara kidung ini dinyanyikan Presbiter membawa Ikon Kristus keluar dari pintu Utara dari Sekat Ikon didahului oleh putra mezbah membawa lilin mengaraknya di dalam Gereja. Setelah sampai di depan pintu utama, ia menempatkan ikon itu di tempat sandaran Ikon dan mendupai Ikon itu.)

KIDUNG IRAMA PLAGAL KE EMPAT

Ketika para muridMu yang mulia diterang pada waktu pembasuhan kaki mereka sebelum Perjamuan Malam, kemudian Yudas yang fasik itu digelapkan oleh penyakit ketamak-an, dan kepada hakim durjana dia telah menyerahkanMu. Sang Hakim yang Adil. Lihatlah, hai kamu sekalian pencinta uang, orang ini karena ketamakannya telah dibawah ketiang gantungan. Larilah dari keinginan yang tak pernah terpuaskan, yang berani melakukan hal yang sedemikian itu melawan Sang Guru, Ya Tuhan yang memperlakukan semua orang dengan adil kemuliaan bagiMu. Ya Tuhan, yang memperlakukan semua orang dengan adil, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat ! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Yohanes 13: 31-38; 14:1-31; 15: 1-27; 16:1-33; 17:1-26;
18: 1

Mari memperhatikan !

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter (Membaca)

Sesudah Yudas pergi, berkatalah Yesus: "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan dan Allah dipermuliakan di dalam Dia. Jikalau Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia juga di dalam diriNya, dan akan mempermuliakan Dia dengan segera. Hai anak-anakKu, hanya seketika saja lagi Aku ada bersama kamu. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang, demikian pula Aku mengatakannya sekarang juga kepada kamu.

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. "

Simon Petrus berkata kepada Yesus: "Tuhan, ke manakah Engkau pergi?" Jawab Yesus: "Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku." Kata Petrus kepadanya: "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagiMu!" Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagiKu? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali. "

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi

ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ." Kata Tomas kepadanya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?" Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia."

Kata Filipus kepadanya: "Tuhan, turijukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami." Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diriKu sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaanNya. Percayalah kepadaKu, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam namaKu, Aku akan melakukannya."

"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamupun akan hidup. Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam BapaKu dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.

Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh BapaKu dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diriKu kepadanya." Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepadanya: "Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diriMu kepada kami, dan bukan kepada dunia?" Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firmanKu dan BapaKu akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak

mengutus Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, selagi Aku berada bersama-sama dengan kamu; tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu. Kamu telah mendengar, bahwa Aku telah berkata kepadamu: Aku pergi, tetapi Aku datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih besar dari pada Aku. Dan sekarang juga Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, supaya kamu percaya, apabila hal itu terjadi. Tidak banyak lagi Aku berkata-kata dengan kamu, sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diriKu. Tetapi supaya dunia tahu, bahwa Aku mengasihi Bapa dan bahwa Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepadaKu, bangunlah, marilah kita pergi dari sini."

"Akulah pokok anggur yang benar dan BapaKulah pengusahanya. Setiap ranting padaKu yang tidak berbuah, dipotongNya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkanNya, supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di

dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. Dalam hal inilah BapaKu dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

"Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasihKu itu. Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya.

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacitaKu ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam namaKu, diberikanNya kepadamu. Inilah perintahKu kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain."

"Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu. Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firmanKu, mereka juga akan menuruti perkataanmu. Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu karena namaKu, sebab mereka tidak mengenal Dia, yang telah mengutus Aku. Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berkata-kata kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka tidak mempunyai dalih bagi dosa mereka! Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga BapaKu. Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun BapaKu. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, ia akan bersaksi tentang Aku. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

"Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu."

"Hal ini tidak Kukatakan kepadamu dari semula, karena selama ini Aku masih bersama-sama dengan kamu, tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku, dan tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepadaKu: Ke mana Engkau pergi? Tetapi karena Aku mengatakan hal itu kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepadaKu; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.

Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, tetapi segala sesuatu yang

didengarNya itulah yang akan dikatakanNya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari padaKu. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari padaKu."

"Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku lagi dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku." Mendengar itu beberapa dari muridNya berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya Ia berkata kepada kita: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku? Dan: Aku pergi kepada Bapa?" Maka kata mereka: "Apakah artinya Ia berkata: Tinggal sesaat saja? Kita tidak tahu apa maksud-Nya." Yesus tahu, bahwa mereka hendak menanyakan sesuatu kepadaNya, lalu Ia berkata kepada mereka: "Adakah kamu membicarakan seorang dengan yang lain apa yang Kukatakan tadi, yaitu: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira dan tidak ada seorangpun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu. Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepadaKu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikanNya kepadamu dalam namaKu. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam namaKu. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu. Pada hari itu kamu akan berdoa dalam namaKu. Dan tidak Aku katakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihimu, karena kamu telah mengasihiku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa." Kata murid-muridNya: "Lihat, sekarang Engkau terus terang berkata-kata dan Engkau tidak memakai kiasan. Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepadaMu. Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah." Jawab Yesus kepada mereka: "Percayakah kamu sekarang? Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu diceraiberaikan masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan ke langit dan berkata: "Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah AnakMu, supaya AnakMu mempermuliakan Engkau. Sama seperti Engkau telah memberikan kepadaNya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepadaNya. Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku padaMu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiiliki di hadiratMu sebelum dunia ada.

Aku telah menyatakan namaMu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepadaKu dari dunia. Mereka itu milikMu dan Engkau telah memberikan mereka kepadaKu dan mereka telah menuruti firmanMu. Sekarang mereka tahu, bahwa semua yang Engkau berikan kepadaKu itu berasal dari padaMu. Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepadaKu telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari padaMu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepadaKu, sebab mereka adalah milikMu dan segala milikKu adalah milikMu dan milikMu adalah milikKu, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka. Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepadaMu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam namaMu, yaitu namaMu yang telah Engkau berikan kepadaKu, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam namaMu, yaitu namaMu yang telah Engkau berikan kepadaKu; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam

Kitab Suci. Tetapi sekarang, Aku datang kepadaMu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacitaKu di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firmanMu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firmanMu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diriKu bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran. Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepadaKu oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepadaKu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepadaKu, agar mereka memandang kemuliaanKu yang telah Engkau berikan kepadaKu, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan namaMu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepadaKu ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka." Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-muridNya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-muridNya.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, Kemuliaan bagiMu.

KIDUNG ANTIFON PERTAMA (Irama Plagal Keempat)

Para pemimpin umat berunding bersama melawan Tuhan dan orang yang diurapainya. Suatu tuduhan fasik telah diarahkan kepadaku ya Tuhan, ya Tuhan jangan tinggalkan Aku. Marilah kita persembahkan kasih kita yang murni kepada Kristus, dan sebagai sahabat-sahabatnya, melalui Dia, membuat suatu persembahan jiwa kita. Janganlah kita seperti Yudas, kuatir akan kebutuhan-kebutuhan dunia ini, tetapi dari harta simpanan hati kita, marilah kita berseru: Bapa yang ada didalam Sorga lepaskanlah kami dari si jahat. Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin. Ya Maryam Sang Theotokos, sebagai seorang perawan, sungguhlah engkau telah melahirkan sebagai Perawan, namun engkau tetap selalu perawan, ya Ibu Yang Tak Kenal Nikah. Kiranya Engkau memohon kepada Kristus Allah kita, agar kami diselamatkan.

KIDUNG ANTIFON KEDUA (Irama Kedua)

Yudas bergegas kepada ahli-ahli taurat yang fasik dan berkata kepada mereka; apa yang akan kauberikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan Dia kepadamu? Dan Engkau berdiri secara tak terlihat mata ditengah-tengah mereka yang membuat perjanjian itu, dan sungguh telah menyerahkan diriMu kepada perjanjian tersebut. Ya Baginda yang mengetahui hati manusia, sayangkanlah jiwa kami. Dengan hati berbelas-kasihan mari kita melayani Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh Maria pada waktu Perjamuan Malam, dan janganlah seperti Yudas, yang memelihara hati tamak, agar kita boleh berada bersama dengan Kristus, Allah kita. Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin. Janganlah berhenti, ya Sang Perawan, untuk memohon kepada Dia yang telah engkau lahirkan secara tak dapat diterangkan akal, agar Dia boleh menyelamatkan dari bahaya mereka yang berlari memohon bantuan doarmu, karena dia itu penuh kemurahan.

KIDUNG ANTIFON KETIGA

(Irama Kedua)

Karena Engkau telah membangkitkan Lazarus, ya Tuhan Yang Maha Pengasih, Orang-orang Ibrani berseru : hosana kepadaMu, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Pada Perjamuan MalamMu, ya Kristus Allah kami, Engkau sungguh telah memberitahu sebelumnya kepada para muridMu: Salah seorang diantaramu akan mengkhianati Aku, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Ketika Yohanes bertanya kepadaMu, ya Tuhan, : Siapakah orang yang akan mengkhianatiMu ? Engkau sungguh menyatakan orang itu melalui roti, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Dengan tiga puluh keping perak, dan dengan satu cium pengkhianatan, orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuhMu, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Pada pembasuhan kakiMu, Engkau, Ya Kristus, Allah kami, sungguh telah menghimbau para muridMu: Lakukanlah kalian semua sebagaimana yang kaulihat Aku melakukannya, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Berjaga dan berdoalah, agar engkau tidak di cobia, Engkau, ya Allah telah berkata kepada muridMu, namun Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Kiranya engkau, ya Theotokos, melalui doamu, mintakan kepada Allah untuk memelihara kami hamba-hambaNya ini dari bahaya karena sesudah kami lari kepada Allah, kami berlari mohon bantuan doamu, bagi perlindungan yang seperti benteng, tak terobohkan.

KIDUNG KATISMA

(Irama Berat)

Ketika Engkau memberi makan kepada muridMu pada perjamuan malam, Engkau telah mengetahui tipu daya usaha pengkhianatan atasMu, dan didalam dirimu sendiri Engkau telah memilih Yudas, karena Engkau telah mengenal orang ini sebagai tegar tengkuk. Engkau berkehendak untuk membuat hal ini menjadi nyata kepada semua orang bahwa Engkau dengan sukarela dikhianati, agar merebut dunia dari si musuh, ya Tuhan yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Mari kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Yohanes 18 : 1 – 28.
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (membaca)

Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diriNya, maju ke depan dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari? "Jawab mereka:

"Yesus dari Nazaret." KataNya kepada mereka: "Akulah Dia." Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret." Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi." Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakanNya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepadaKu, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa." Lalu Simon Petrus; yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?"

Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Lalu mereka membawanya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihatkan orang-orang Yahudi: "Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa." Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana Imam Besar, tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus: "Bukankah engkau juga murid orang itu?" Jawab Petrus: "Bukan!" Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka.

Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-muridNya dan tentang ajaranNya. Jawab Yesus kepadanya: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan." Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar mukaNya sambil berkata: "Begitukah jawabMu kepada Imam Besar?" Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau kataKu itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kataKu itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?" Maka Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar itu. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang muridNya?" Ia menyangkalnya, katanya: "Bukan." Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?" Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam.

Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

KIDUNG ANTIFON KEEMPAT (Irama Plagal Ke Empat)

Hari ini Yudas meninggalkan Sang Guru dan mengambil Iblis bagi dirinya sendiri, dia dibutakan oleh hawa nafsu ketamakan, dan didalam kegelapannya terjatuh dari terang. Bagaimanakah ia dapat melihat, dia yang telah menjual Sang Pengemban Terang seharga tiga puluh keeping perak? Tetapi Dia yang telah menderita bagi dunia telah bangkit bagi kita. KepadaNya marilah kita berseru: Ya Engkau yang menderita buat dan dengan manusia, kemuliaan bagiMu.

Hari ini Yudas telah membangkitkan kesalehan bagi kita dan dirinya sendiri terpisah dari kasih karunia. Dia seorang murid yang telah menjadi pengkhianat dan dibawah samara kelemah-lembutan

dia menyembunyikan tipu daya. Dia didalam kebodohnya memilih tiga puluh keeping perak lebih dari pada kasih akan Sang Guru, dan menjadi pemandu bagi sidang para orang durhaka. Marilah kita, yang memiliki Kristus sebagai keselamatan kita, memuliakan Dia.

(Irama Pertama)

Sebagai saudara-saudara didalam Kristus, marilah kita mengusahakan kasih persaudaraan, dan jangan kita sampai kehilangan simpati kepada sesame kita agar kita tak terhukum, dikarenakan uang, atau menyesal secara sia-sia seperti Yudas.

KIDUNG ANTIFON KELIMA

(Irama Plagal Kedua)

Si murid Sang Guru setuju dengan hartanya, dan menjual Tuhannya seharga tiga puluh keping perak. Dengan ciuman tipu daya ia mengkhianati Dia bagi kematian di tangan para manusia durhaka.

Hal ini Pencipta langit dan bumi berkata kepada para muridNya : Waktunya sudah dekat, dan Yudas yang mengkhianatiKu, ada disini. Janganlah satu pun menyangkal Aku, apabila mereka melihatKu diatas salib diantara dua pencuri, karena semua manusia, Aku menderita, dan sebagai Penebus manusia Aku menyelamatkan mereka yang percaya kepadaKu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan, yang pada akhir zaman ini dengan secara tak terjangkau akal telah mengandung dan melahirkan Sang Pencipta sendiri, kiranya engkau mendoakan mereka yang menjunjungmu untuk di selamatkan olehNya.

KIDUNG ANTIFOM KEENAM

(Irama Berat)

Hari ini Yudas berjaga-jaga bagaimana untuk mengkhianati Tuhan, Juruselamat dunia sebelum segala zaman, yang dengan lima ketul roti telah mengenyangkan orang banyak. Hari ini si pelanggar menyangkal Sang Guru, dia menjadi murid dan menyangkal Sang Guru.

Hari ini orang-orang Yahudi memakukan diatas salib, Tuhan yang telah membelah lautan dengan sebatang tongkat, dan yang telah membimbing mereka di padang belantara. Hari ini mereka telah menusuk lambungNya dengan sebatang tombak, Dia yang demi mereka telah menghukum Mesir dengan bala bencana, serta memberikan anggur asam, Dia yang telah menghujani mereka dengan manna untuk makanan mereka. Ya Tuhan, ketika Engkau telah datang dengan relanya kepada penderitaanMu, Engkau sungguh telah mengatakan kepada para muridMu; Jika Engkau tidak memiliki kekuatan untuk berjaga denganKu selama satu jam saja, bagaiman engkau berjanji untuk mati bagiKu ? Engkau lihatkan Yudas, bagaiman dia tidak tidur, tetapi bergegas untuk mengkhianati Aku kepada musuh ? Bangkitlah, berdoalah, supaya jangan diantara kamu ada yang menyangkal Aku, apabila kamu melihat Aku diatas salib, Ya Engkau yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam ! Ya Sang Theotokos, karena engkau sungguh telah mengandung di dalam rahimmu, Dia yang tak terbatas di sorga.

Salam ! Ya Sang Perawan, karena engkau yang diberitakan oleh para nabi, dan darimu Sang Emmanuel dinyatakan :

Salam ! Ya Ibu Sang Kristus Allah kami.

KIDUNG KATISMATA

(Irama Berat)

Bagaimana engkau mengusahakan diri, ya Yudas, untuk mengkhianati Sang Juruselamat ? Apakah Dia yang memisahkanmu dari persaudaraan para Rasul ? Apakah Dia telah memberikanmu kasih karunia penyembuhan ? Apakah Dia, pada waktu pembasuhan kaki teman-temanmu yang lain,

mengabaikanmu? Alangkah pelupunya engkau atas banyak kasih karuniaNya ! Tipu dayamu yang sangat keji itu, sungguh telah menjadi begitu menjijikan, dan penahanan diriNya yang mulia dan berbelas-kasihanNya yang agung itu diberitakan.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah,

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 26: 57 – 75.
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**Presbiter
(membaca)**

Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang, yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari." Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepadanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepadanya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak." Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatNya. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!" Lalu mereka meludahi mukanya dan meninjunya; orang-orang lain memukul Dia, dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"

Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Jemaat

Kemuliaan bagi periahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG ANTIFON KETUJUH (Irama Plagal Keempat)

Engkau ya Tuhan, sementara mengijinkan para manusia durjana untuk menangkapMu sungguh telah berseru meskipun engkau telah memukul Sang Gembala dan menceraiberaikan 12 domba, yaitu para muridKu, namun demikian aku dapat mengelilingi diriKu sendiri dengan lebih dari 12 legiun malaikat, namun Aku menahan diri, agar hal-hal yang tak diketahui dan yang rahasia, yang telah Aku nyatakan kepadamu melalui para nabiKu, boleh digenapi. Ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Petrus setelah menyangkalMu sebanyak tiga kali, langsung mengingat sabdaMu kepadanya dan dibawa kepadaMu dengan air mata pertobatan, katanya : Ya Allah, ampunilah aku dan selamatkanlah aku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Marilah kita semua menjunjung Sang Perawan Kudus, sebagai pintu gerbang lahirnya Sang Keselamatan dan sebagai firdaus yang penuh damai dan sebagai yang menjadi awan yang mengelilingi Sang Terang Abadi. Kepada nya marilah kita mengatakan : Salam !

KIDUNG ANTIFON KEDELAPAN (Irama Kedua)

Katakanlah : hai para manusia durjana, apakah yang telah engkau dengar mengenai juruselamat kami ?. Tidakkah Dia telah menjelaskan pengajaran Taurat dan para nabi ? kalau bagaimana engkau lalu mengadakan suatu perundingan untuk mengkhianati Dia kepada Pilatus ? Dia, adalah Allah Sang Sabda yang keluar dari Allah sendiri, dan juru selamat jiwa kami ?.

"Biarlah Dia disalibkan" teriak mereka, yang selalu mendapatkan karunia kemurahanMu : dan mereka yang membunuh orang benar, menuntut untuk menerima penjahat pengganti Pemberi Berkat, tetapi Engkau, ya Sang Kristus, berdiam diri, menahankan ketidak-tetapan hati mereka, dan berkehendak untuk menderita, karena belas kasihanMu untuk menyelamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Ya Sang Perawan, Theotokos, karena begitu banyaknya dosa yang kami lakukan kami merasa takut untuk mendekatinya, kiranya engkau memohonkan doa bagi kami kepadaNya, yang telah dilahirkan darimu, karena doa seorang ibu itu sangat berkhasiat bagi mendapatkan perkenan Sang Penguasa. Ya Ibu yang amat suci, janganlah kau abaikan permohonan minta bantuan doa dari kami hambahamba Allah yang berdoa ini, karena Dia yang telah rela untuk menderita bagi kami itu penuh kemurahan dan dapat menyelamatkan.

KIDUNG ANTIFON KESEMBILAN (Irama Ketiga)

Mereka menimbang tiga puluh keeping perak, harga penilaian atas Dia, yang mereka dari anak-anak Israel itu telah menilaiNya. Berjaga dan berdoalah, agar engkau tak masuk dalam percobaan, memang roh itu penurut tetapi daging lemah, oleh karena itu berjagalalah.

Mereka memberiku anggur asam untuk dimakan, dan ketika Aku haus mereka memberiku Cuka Pahit untuk diminum, tetapi Engkau ya Tuhan, bangkitkanlah Aku lagi agar Aku dapat membalaskan mereka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Kami para bangsa bukan Yahudi, menjunjungmu, ya Theotokos Suci, karena engkau sungguh telah memberikan kelahiran kepada Sang Kristus, Allah kami, yang melalui pengambilan daging kemanusiaan darimu, telah membebaskan manusia dari kutukan.

**KIDUNG KATISMA
(Irama Plagal Keempat)**

Sesungguhnya, bagaimana dapat si Yudas itu, yang dulu adalah murdMu, lalu merancang-rancang pengkhianatan atasMu ? Si pengkhianat dan perbuatan kejahatan itu dengan khianatnya bersantap denganMu, dan pergi kepada para Imam dan berkata : "Apa yang akan kauberikan kepadaku dan aku akan menyerahkan Dia kepadamu, Dia yang telah menyingkirkan Taurat dan telah menajiskan Hari Sabat ?" Ya Tuhan, yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Hikmat ! Tegak bangkitlah, Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai Sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Yohanes 18 : 28 – 40; 19 ; 1 – 16, Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagimu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter

(Membaca)

Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata: "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?" Jawab mereka kepadanya: "Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkanNya kepadamu!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu." Kata orang-orang Yahudi itu: "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang." Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakanNya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepadaNya: "Engkau inikah raja orang Yahudi? Jawab Yesus: "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?" Kata Pilatus: "Apakah aku seorang Yahudi? BangsaMu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?" Jawab Yesus: "KerajaanKu bukan dari dunia ini; jika KerajaanKu dari dunia ini, pasti hamba-hambaKu telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi KerajaanKu bukan dari sini." Maka kata Pilatus kepadaNya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu." Kata Pilatus kepadaNya: "Apakah kebenaran itu?"

Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?" Mereka berteriak pula: "Jangan Dia, melainkan Barabas!" Barabas

adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyeseh Dia Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu, dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar mukaNya.

Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya." Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!" Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya." Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diriNya sebagai Anak Allah."

Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asalMu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus kepadaNya: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya." Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar."

Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!" Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

(Jemaat duduk)

KIDUNG ANTIFON KESEPULUH

(Irama Plagal Kedua)

Dia yang mengenakan terang bagi diriNya seolah-olah seperti jubah, telah berdiri telanjang pada penghakiman, dan menerima pukulan-pukulan pada kedua pipiNya, dari tangan mereka yang telah diciptakanNya, dan apabila orang banyak yang durjana itu telah memakutkan Tuhan kemuliaan diatas salib, mereka tabir Bait Allah itu terobek di tengah, serta matahari menjadi gelap, tak dapat menahan pemandangan kemarahan Allah, yang dihadapinya semua gemetar. Dia, marilah kita sembah, Si murid itu meyangkaliNya, dan si pencuri itu menyatakan "Ingatlah akan aku, ya Tuhan, didalam kerajaanMu".

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Berikanlah damai sejahtera kepada dunia, ya Tuhan yang penuh kasih, Engkau yang telah berkenan, demi para hambaMu, untuk menjelma menjadi daging melalui seorang perawan, oleh karenanya dengan satu suara kami memuliakanMu.

KIDUNG ANTIFON KESEBELAS

(Irama Plagal Kedua)

Sebagai balasan atas berkat-berkat yang Engkau, ya Sang Kristus, telah karuniakan diatas bangsa Ibrani, mereka telah menghukum Engkau untuk disalibkan, dan memberikan kepadaMu cuka pahit untuk diminum yang dicampur dengan anggur asam. Balaskan kepada mereka ya Tuhan, sesuai dengan perbuatan mereka, karena mereka tidak mengerti perendahan diriMu.

Pengkhianatan atasMu itu, ya Sang Kristus, belum terasa cukup oleh bangsa Ibrani, tetapi mereka mengelengkan kepala mereka, serta mendekatiMu dengan cemoohan dan ejekan. Balaskan kepada

mereka, ya Tuhan, sesuai dengan perbuatan mereka, karena dengan sia-sia mereka berusaha melawanMu, Tidaklah bumi di dalam kegempaannya, tidak pula batu-batu karang ketika mereka berderak luluh lantah, maupun Tabir Bait Allah yang terbelah, ataupun bangkitnya orang mati dapat meyakinkan orang Yahudi. Tetapi Engkau, ya Tuhan, balaslah mereka sesuai dengan perbuatannya, karena mereka mengolok-olok Engkau dengan salahnya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan yang satu-satunya murni dan satu-satunya terberkati, Sang Theotokos, kami tahu Allah telah mengambil daging dariMu. Oleh karenanya tak henti-hentinya kami menjunjung dan meninggalkannya.

KIDUNG ANTIFON KEDUABELAS

(Irama Plagal Keempat)

Demikianlah Tuhan berkata kepada orang Yahudi: Ya umatKu, apakah yang telah aku lakukan, dan dimanakah Aku telah membuatmu terbeban? Kepada orang-orangMu yang buta Aku telah memberi terang, kepada orang-orang kustamu Aku telah melahirkannya, orang-orang lumpuhmu Aku membangkitkannya. Ya umatKu, apa yang telah Aku lakukan kepadamu, dan bagaimanakah engkau telah membalas Aku? Sebagai ganti mana kau beri Aku cuka pahit, sebagai ganti air - kau beri Aku anggur asam, sebagai ganti kasihKu kau pakukan Aku diatas salib. Tidak lagi aku menaungi engkau, dan Aku akan menyebut bangsa-bangsa lain sebagai milikKu, dan mereka akan memuliakanKu, bersama Sang Bapa dan Sang Roh Kudus, dan Aku akan memberikan kepada mereka hidup yang kekal.

Hari ini Tirai Bait Allah terobek dua, sebagai suatu peringatan kepada para manusia durjana dan bahkan matahari menyembunyikan sinarnya, memandang Sang Penguasa diatas salib.

Persaudaraan para rasul menyatakan kepadamu, ya para penegak hukum Israel, ya orang-orang yahudi dan kaum Farisi, lihatlah Sang Bait Allah yang telah engkau hancurkan, lihatlah Sang Anak Domba yang telah engkau salibkan, kamu telah serahkan Dia telah bangkit. Jangan engkau menipu dirimu sendiri, ya kaum Yahudi, karena didalam lautan Dia telah menyelamatkanmu, di padang belantara Dia memberimu makan, Dialah hidup dan Terang serta Damai Sejahtera dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam! Pintu Gerbang Raja Kemuliaan, yang hanya Yang Mahatinggi saja yang telah melewatinya, dan lagi meninggalnya tertutup rapat, bagi keselamatan jiwa kita.

KIDUNG KATISMATA

(Irama Plagal Keempat)

Apabila Engkau, ya Allah, berdiri dihadapan Kayafas, dan meski Engkau sendiri adalah hakim, telah menyerahkan diriMu sendiri kepada Pilatus, kuasa-kuasa sorgawi tergetar dengan takut. Engkau yang tanpa dosa diangkat ke atas kayu salib di antara dua pencuri, dan terhitung diantara orang-orang durhaka, agar untuk menyelamatkan manusia. Ya Tuhan Yang Maha Besar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Hikmat ! Tegak bangkitlah, Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Matius 27 : 3 – 32
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan kemuliaan bagiMu.

Presbiter

(Membaca)

Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!" Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri. Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah." Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah. Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku."

Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadanya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."

Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, ia tidak memberi jawab apapun. Maka kata Pilatus kepadanya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

Tetapi ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran. Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam."

Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!"

Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukanNya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.

Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaianNya dan mengenakan jubah ungu kepadaNya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kananNya. Kemudian mereka berlutut di hadapanNya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Mereka meludahiNya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepalaNya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari padaNya dan mengenakan pula pakaianNya kepadaNya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.

Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, Ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

KIDUNG ANTIFON KETIGA BELAS

(Irama Plagal Kedua)

Sidang kaum Yahudi menuntut pada Pilatus agar Engkau, ya Tuhan, disalibkan dan tak menemukan alasan untuk melawanMu, mereka melepaskan seorang narapidana, Barnabas, dan menghukumkan Engkau, orang yang benar, dan dengan itu mewarisi bagi diri mereka sendiri tuduhan hutang darah. Balaskanlah kepada mereka, ya Tuhan, sesuai dengan pekerjaan mereka, karena dengan sia-sia mereka berjuang melawan Engkau.

Kaum Imam memberikan kepadaNya anggur asam untuk diminum, dan mereka memukulNya dengan tangan mereka. Dia yang dihadiratNya segala sesuatu bergetar dan gemetar, Kristus Kuasa dan Hikmat Allah, yang setiap lidah memujiNya. Melalui belas kasihNya Dia berkehendak untuk menahan segala sesuatu, agar Dia melalui DarahNya sendiri menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, yang melalui atas persetujuanmu, dengan cara yang tidak terjangkau oleh akal telah melahirkan Penciptamu sendiri, kiranya engkau memohonkan kepadanya untuk menyelamatkan jiwa kami.

KIDUNG ANTIFON KEEMPAT BELAS

(Irama Plagal Keempat)

Engkau, ya Tuhan, telah menerima teman seperjalananNya yaitu sipencuri yang tangannya ternajiskan oleh darah. Kiranya Engkau menghisapkan kai dengannya, karena Engkau Mahabesar dan Penuh Welas Asih.

Si Pencuri diatas salibnya mengucapkan kata-kata sedikit, namun dia menemukan Imam yang benar. Dalam sekejap saja dia diselamatkan, dan dialah yang pertama masuk firdaus ketika pintunya sedang dibuka Ya, Tuhan yang menerima pertobatannya, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam bagimu, yang melalui seorang malaikat telah menerima sukacita dunia, Salam bagimu, yang telah mengandung Penciptamu dan TuhanMu. Salam bagimu, yang dianggap layak untuk menjadi Ibu Sang Kristus Allah kami.

ARAK-ARAKAN SALIB

(Pada saat ini Presbiter memanggul salib, yang didahului oleh Putra Mezbah diikuti oleh Jemaat dibelakangnya yang membawa lilin, sambil mengidungkan kidung di bawah ini :)

KIDUNG ANTIFON KE LIMA BELAS

Hari ini tergantung di kayu salib, Dia yang mengantungkan bumi di tengah-tengah air. 3X
Suatu mahkota duri memahkotaiNya, yang adalah Raja para malaikat, Dia yang dikerudungi dengan kain ungu cemooh, yang mengerudungi langit dengan awan-awan, Dia menerima pukulan-pukulan, yang membebaskan Adan di sungai Yordan, Dia yang terpaku mati dengan paku, yang adalah Anak Sang Perawan.

Kami menyembah kesengsaraanMu Kristus. 3X

Tunjukkan kami juga kebangkitanMu yang mulia.

(Kidung ini dinyanyikan berulang-ulang sampai arak-arakan selesai dan salib di taruh didepan Mezbah)

Kristus Allah kita, yang adalah Paskah kita, dikorbankan bagi kita, oleh karena itu marilah kita merayakan pesta itu bukan sebagaimana orang Yahudi, tetapi marilah kita membersihkan diri kita dari setiap kenajisan dan dengan ketulusan hati marilah kita berdoa kepadaNya : Bangkitlah ya Tuhan, dan dari belas kasihanMu selamatkan kami.

SalibMu ya Tuhan, adalah hidup dan kebangkitan bagi umatMu, dan dengan menyakini akan hal itu kami memujiMu, Tuhan kami yang tersalib, kiranya Engkau mengasihi kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ketika dia memberiMu kelahiran secara manusia memandangMu tergantung diatas salib, ya Kristus, dia berseru : "Alangkah anehnya misteri yang aku lihat ini ya anakku ! Bagaimana dengan tanganMu lekat terpaku, ya Engkau Sang Pemberi Hidup, telah mati di atas kayu?"

KIDUNG KATISMA

(Irama Keernpat)

Engkau sungguh telah menebus kami dari kutuk hukum Taurat oleh darahMu yang mulia, Engkau telah mencurahkan ketak-biasaan ke atas manusia dengan dipakukan di atas salib serta ditusuk dengan tombak.

Ya Juruselamat kami semua, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah, Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Hikmat ! Tegak bangkitlah, Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Markus 15 : 16 – 32
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan kemuliaan bagiMu.

Presbiter

(Membaca)

Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepadaNya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepadaNya, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Mereka memukul kepalaNya dengan buluh, dan meludahiNya dan berlutut menyembahNya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu dari padaNya dan mengenakan pula pakaianNya kepadaNya.

Kemudian Yesus dibawa ke luar untuk disalibkan. Pada waktu itu lewat seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepadaNya, tetapi Ia menolaknya. Kemudian mereka menyalibkan Dia, lalu mereka membagi pakaianNya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan. Dan alasan mengapa Ia dihukum disebut pada tulisan yang terpasang di situ: "Raja orang Yahudi". Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kananNya dan seorang di sebelah kiriNya. (Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi: "Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.") Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diriMu!" Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokkan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Di dalam kerajaanMu, ingatlah kami, ya Tuhan, apabila Engkau datang dalam kerajaanMu

Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Berbahagialah orang yang berduka cita, karena mereka akan dihibur

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi

Karena oleh sebatang kayu, adam terusir dari firdaus, dan si pencuri, karena sebatang kayu salib tinggal didalam firdaus, karena yang disebut pertama itu di dalam mencicipi, melanggar perintah Sang Pencipta, tetapi yang disebut terakhir, yang disalib denganMu itu, telah mengaku, serta mengaku bahwa Engkau adalah Allah yang tersembunyi, Ya Juruselamat, juga ingatlah kami di KerajaanMu.

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Para pelanggar hukum sungguh telah membeli Pemberi Hukum dari seorang murid. Dan sebagai pelanggar hukum mereka telah membawa Dia di hadapan Pilatus, berteriak-teriak agar dia yang memberi mereka Manna di padang belantara di salibkan. Tetapi kita dengan mencontoh si pencuri yang benar itu, berteriak di dalam iman: Ingatlah juga kami, ya Juruselamat, di dalam KerajaanMu.

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Sidang kaum Yahudi, bangsa yang fasik dan menyerang Allah itu, dengan gilanya berteriak-teriak kepada Pilatus katanya : Salibkan ! Kristus yang tak bersalah itu, memohon lebig baik, Barnabas saja yang di lepaskan. Tetapi kita berteriak di dalam si pencuri yang bersyukur itu : Ingatlah juga kami, ya Juruselamat, di dalam KerajaanMu.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

LambungMu yang mengemban hidup itu, ya Sang Kristus, mengalir deras seperti suatu sumber dari Taman Eden, menyirami GerejaMu sebagai suatu Taman Firdaus yang dapat berbicara, dan dari sana membagikan kabar sukacita didalam empat injil, sebagai kedalam empat kepala, menyirami

dunia, mengembirakan ciptaan, dan mengajar orang-orang kafir untuk memuja KerajaanMu didalam iman.

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Engkau disalibkan, ya Sang Kristus, demi aku, agar Engkau boleh mencurahkan keselamatan demi aku, Dan lambungMu di tusuk dengan sebuah tombak, agar itu boleh menyebabkan sungai kehidupan mengalir bagiku.

Engkau dipakukan dengan paku, dan dengan menyadari kedalaman penderitaanMu : Kemuliaan bagi PenderitaanMu dan bagi PenyalibanMu, ya Juruselamat yang memberi hidup.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

Segenap ciptaan, ya Sang Kristus, memandang penyalibanMu bergentar, dan dasar-dasar bumi bergema karena takut akan kuasaMu, penerang-penerang langit pergi bersembunyi, tabir Bait Allah terkoyak, gunung-gunung bergejolak, dan batu-batu karang meledak luluh-lantah, ketika si pencuri itu berseru bersama kami kepadaMu : Ingatlah akan aku.

Berbagahialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

Engkau telah mengoyak dengan tombak, ya Tuhan, surat tanda piutang yang melawan kami dan Engkau dihisapkan diantara orang mati, dan mengikat di dalam dunia orang mati sana, Dia yang merebut hak manusia secara tak sah, serta melepaskan semua dari ikatan kematian oleh kebangkitanMu, yang melaluinya kami semua telah di terangi. Oleh karenanya, kami berseru kepadaMu : Ya Pengasih manusia, ingatlah juga kami di kerajaanMu.

Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upahmu besar di Sorga.

Ya Tuhan, yang diangkat di atas kayu salib, dan yang dalam keadaan sebagai Allah melepaskan ikatan kematian dan menghapuskan tanda piutang ketentuan hokum yang melawan kita, karuniakanlah kami pertobatan si pencuri, ya Engkau yang satu-satunya mengasihi manusia, kami yang menyembahMu didalam iman, Ya Kristus, Allah kami, dan yang berseru kepadaMu : Ingatlah juga kami di KerajaanMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Marilah, hai kaum beriman, marilah dengan satu hati berdoa, memuliakan sebagaimana layaknya, Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, Satu Allah didalam Tiga Pribadi, tinggal tetap tanpa pembaruan, sederhana, tak terbagi-bagi, serta tak dapat didekati, yang melaluiNya kita lepas dari api penyiksaan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Kami persembahkan kepadaMu sebagai pembantu doa kami, Ya Kristus, Tuhan Yang Maha Welas-Asih, IbuMu, Sang Perawan Sejati, yang tanpa benih laki-laki, telah melahirkan di dalam tubuh dan tetap tinggal perawan setelah melahirkan Anak, agar Engkau boleh mengampuni pelanggaran-pelanggaran dari mereka yang selalu berseru kepadaMu : Ingatlah juga kami, ya Juruselamat, didalam KerajaanMu.

KIDUNG PEMBUKAAN PEMBACAAN

(Injil Irama Keernpat)

Mereka membagi-bagikan JubahKu diantara mereka, dan membuang undi bagi pakaianKu. 3X

Ya Allahku, Allahku, perhatikanlah aku, mengapa Engkau telah meninggalkan aku ?

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah,

Presbiter

Hikmat! Tegak. Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci

Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 27: 33 – 54.

Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**Presbiter
(membaca)**

Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepalaNya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

Bersama dengan Dia^a disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.

Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diriMu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadaNya. Ia menaruh harapanNya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepadaNya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah." Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencelaNya demikian juga.

Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia." Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawaNya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

(Jemaat duduk)

MAZMUR 51

Kasihlanilah aku, ya Yehuwah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar!

Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!

Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.

Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu.

Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan dalam dosa aku dikandung ibuku.
Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.
Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju!
Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali!
Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku!
Jadikanlah hatiku tahir, ya Yehuwah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!
Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!
Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu.
Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Yehuwah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilanMu!
Ya Yehuwah, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu!
Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya.
Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Yehuwah.
Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah,

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Lukas 23: 32 – 49.
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (membaca)

Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia.

Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kananNya dan yang lain di sebelah kiriNya. Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaianNya. Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin menjejak Dia, katanya: "Orang lain la selamatkan, biarlah sekarang la menyelamatkan diriNya sendiri, jika la adalah Mesias, orang yang dipilih Allah." Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepadaNya dan berkata: "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diriMu!" Ada juga tulisan di atas kepalaNya: "Inilah raja orang Yahudi".

Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diriMu dan kami!" Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidaklah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tanganMu Kuserahkan nyawaKu." Dan sesudah berkata demikian la menyerahkan nyawaNya. Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: "Sungguh, orang ini adalah orang benar!" Dan sesudah seluruh orang banyak, yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri. Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

(Jemaat duduk)

SELOKA LIMA (Irama Plagal Kedua)

Aku mendekatiMu dini sekali, ya Sang Firman Allah, Engkau yang oleh Welas-AsihMu kepada manusia yang terjatuh, telah mengosongkan diri meskipun tanpa perubahan, dan telah menderita sengsara tanpa mengalami kesengsaraan tanpa keberadaanMu yang sesungguhnya menderita sengsara, serta merendahkan diriMu, ya Tuhan yang Mahapengasih, karuniakanlah damai kepadaku. Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Dengan kaki terbasuh dan diri mereka terbersihkan oleh keikutsertaan mereka di dalam misteri IllahiMu, para hambaMu, ya Sang Kristus, sekarang datang bersama-sama dari gunung agung Zaitun, dan mereka memujiMu, ya Tuhan yang Penuh Welas-Asih.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Engkau telah mengatakan : Lihatlah, hai para sahabatKu, supaya jangan hatimu terganggu, karena sekarang waktunya sudah dekat bagiKu untuk diserahkan dan dibunuh oleh tangan kaum durjana. Engkau semua akan bercerai-berai, meninggalkanKu, tetapi mereka yang akan Kukumpulkan akan memberitakan belas kasihanku.

KIDUNG KONTAKION (untuk dibaca)

Marilah kita memuji Dia, yang disalibkan bagi kita, karena Maryam telah melihat dia diatas kayu salib dan berkata : Meskipun jika Engkau menahankan sakit diatas salib, Engkau tetap Anakku dan Allahku.

Sang Ibu yang Perawan, melihat anak dombanya sendiri digiring ketempat pembantaian, mengikuti dengan para wanita lainnya sambil menangis dan berseru : Kemanakah Engkau pergi, ya Anakku ? Mengapa Engkau berjalan begitu cepat ? Tentunya tidak aka nada lagi Pesta Perkawinan di Kana bukan ? Kesana Engkau bergegas untuk mengubah bagi mereka air menjadi anggur ? Tak dapatkah aku pergi denganMu, ya AnakKu atau tinggal bersamaMu ? Berkatalah kepada, ya Engkau

Sang Firman, Jangan lewati aku tanpa kata, ya Engkau yang memelihara aku tetap kudus, karena Engkau adalah Anakku dan Allahku.

SYNAKSARION

Pada hari Jum'at Agung di rayakan Penderitaan yang sangat ngeri dan penyelamatan yang kudus dari Tuhan dan Allah serta Juruselamat kita Yesus Kristus. Karena bagi kita Dia telah menahankan diri untuk di ludahi, dicambuk, dipukuli, diolok, dicemooh, dikerudungi dengan jubah ungu, tongkat pencucuk anggur, jamur karang, anggur-asam, paku-paku, tombak, dan diatas semuanya itu, Salib dan Kematian.

Juga dirayakan pengakuan diatas Salib bagi keselamatan si Pencuri yang bertobat, yang disalibkan bersama Dia.

Ayat sahuman bagi Penyaliban di atas :

Engkau adalah Allah yang hidup, namun demikian Engkau tanpa kehidupan diatas kayu, Ya mayat telanjang, namun Firman dari Allah yang hidup.

Ayat bagi Pencuri yang bertobat diatas :

Si Pencuri membuka Pintu Gerbang Eden yang terkunci dengan kunci : "Ingatlah aku" . Melalui belas kasihMu yang tanpa batas dan menajubkan kepada kami, ya Kristus Allah kami, kasihanilah kami. Amin.

SELOKA 8

Para pemuda kudus telah menelanjangi kejahatan durjana orang kafir, dan melawan Kristus, Sahderin yang congkak dan fasik itu menyidangkan sia-sia, merundingkan bagaimana membunuh Dia yang memegang hidup di telapak tanganNya, dan yang segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Buanglah tidak sekarang dari bulu matamu, ya para muridKu, kata Kristus. Dengan Doa dan berjaga-jaga, supaya kamu jangan dikuasai oleh pencobaan, dan khususnya Engkau Petrus, karena pencobaan itu datang lebih besar kepada orang yang kuat. Ya Petrus, kenalilah Aku, Yang segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Ya Baginda, teriak Petrus, kata-kata yang sia-sia tidak akan pernah keluar dari bibirku. Meskipun jika semua orang akan menyangkal Engkau, namun demikian aku akan bersukacita mati bersamaMu. Karena bukan darah dan daging, tetapi BapaMu telah menyatakan Engkau kepadaku, Engkau segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Segenap kedalaman hikmat dan pengetahuan Illahi, engkau belum mencarinya, dan jurang dasar terdalam dari penghakimanKu, ya manusia, engkau belum dapat memahaminya, kata Tuhan. Janganlah engkau membanggakan diri, karena engkau hanyalah daging, dan sebanyak tiga kali engkau akan menyangkal Aku, Yang segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Engkau akan mengecewakan Aku, ya Simon Petrus, kata Tuhan, segera ketika kata-kata itu diarahkan kepadamu, meskipun sebenarnya engkau tahu kebenaran kata-kata itu, dan seorang hamba perempuan mendekatimu dengan tergesa-gesa akan membuatmu ketakutan, Namun demikian, dengan menangis tersedu-sedan, engkau mengetahui bahwa Aku sangat berbelas kasihan, Yang segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

Kami memuji, kami memberkati dan kami menyembah Tuhan.

Para pemuda kudus telah menelanjangi kejahatan durjana orang kafir, dan melawan Kristus, Sanhedrin yang congkak dan fasik itu menyidangkan sia-sia, merundingkan bagaimana membunuh Dia yang memegang hidup di telapak tanganNya, dan yang segala ciptaan memberkatinya sepanjang segala abad.

(Jemaat berdiri)

Presbiter

Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang kita hormati dan kita junjung dalam kidung

(Pada saat ini Presbiter mendupai Salib, Ikon-ikon dan Jemaat, selesai Pendupaan-Jemaat boleh duduk)

SELOKA 9

Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos Engkau kujunjung tinggi.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Rumah Ibadah, dari gerombolan tak berharga dari orang-orang durhaka, terkutuk dan para pembunuh Allah Sang Sabda, telah menyerang Engkau, yang Sang Kristus, serta menyeret-nyeret Engkau, sebagai seorang penjahat, Engkau Sang Pencipta segala sesuatu, yang kami tinggikan.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Para orang fasik yang tak mengerti baik hukum Taurat maupun suara para Nabi, dan mengadakan penyelidikan yang sia-sia, dengan tak adilnya telah menyeret Engkau, Penguasa segala sesuatu, sebagai seekor domba ke tempat pembantaian Engkau kami tinggikan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Para Imam dan para ahli Taurat, menyebabkan para orang kafir mengambil kehidupan yang telah dikhianati, dan mereka menghantam Dia dengan kedengkian yang paling jahat. Ia yang pada hakekatNya adalah Sang Pemberi Hidup, dan yang kami tinggikan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Seperti anjing yang bergrombolan mereka mengerumuni Engkau, ya Sang Raja dan menampar kedua pipiMu dengan tangan mereka, Mereka mempertanyai Engkau dan mengajukan saksi-saksi dusta, tetapi Engkau menahankan segala sesuatu dan telah menyelamatkan kami semua.

Kidung Katabasia

Lebih terhormat dari kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Presbiter

Lagi sekali lagi dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maryam dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

Kepadamu, ya Tuhan

Presbiter

Karena segenap kuasa-kuasa sorgawi memujiMu, dan kepadaMu mereka menyampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

KIDUNG EKSAPOSTELARION

(Irama Ketiga)

Engkau yang pada hari ini membuat si Pencuri layak bagi Firdaus, kiranya Engkau, ya Tuhan menerangiku dengan kayu Salib dan selamatkanlah aku 3X

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Yohanes 19: 25 – 37
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**Presbiter
(membaca)**

Dan dekat salib Yesus berdiri ibuNya dan saudara ibuNya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibuNya dan murid yang dikasihinya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibuNya: "Ibu, inilah, anakmu!" Kemudian kataNya kepada murid-muridNya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!" Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya.

Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakiNya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulangNya yang akan dipatahkan" Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

(Jemaat duduk)

**KIDUNG-KIDUNG PUJIAN
(Irama Ketiga)**

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan, pujilah Tuhan hai sorga, pujilah Tuhan ditempat tinggi. KepadaMu ya Allah, segala pujian.

Pujilah Dia, hai semua malaikatNya, pujilah Dia segenap tentaraNya, KepadaMu, ya Allah, segala pujian. Pujilah Dia karena pekerjaanNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut keaguganNya yang besar.

Israel anak sulungKu, melakukan dua perbuatan jahat; Dia meninggalkan Aku sumber Air Hidup, serta mentah bagi dirinya sendiri suatu mata air yang tiris, serta dia menyalibkan Aku diatas kayu, dan menuntut terlepasnya Barabbas. Semoga merasa terpana heran akan hal ini, dan matahari menyembunyikan sinarnya, namun Engkau, ya Israel, tidak merasa malu, dan telah menyerahkan Aku kepada kematian, Ampunilah mereka, ya Bapa yang Kudus, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala, pujilah Dia dengan Suling dan kecapi.

Setiap anggota tubuhMu mengalami hinaan bagi kami; KepalaMu – Duri ; wajahMu- diludahi; mulutMu- rasa cuka pahit bercampur anggur asam; telingaMu – hujatan-hujatan yang fasik; punggungMu – cambukan; tanganMu – tongkat hinaan; seluruh tubuhMu – direntang diatas Salib; Pergelangan-pergelangan tangan dan kakiMu – paku-paku; dan lambungMu – tombak; ya Engkau yang menderita bagi kami, dan melepaskan kami penderitaan, Yang oleh Welas-asihMu telah turun ke bawah dan telah memmbangkitkan kami, ya Juruselamat Yang Mahakuasa kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan canang dan Padua Suara, pujilah Dia dengan kecapi dan seruling.

Segenap ciptaan gemetar, ya Sang Kristus, pada waktu melihat Engkau disalib, dank arena takut akan kuasaMu dasar bumi berjungkal-balik, karena hari ini, dengan diangkatNya Engkau ke atas kayu, bangsa Ibrani itupun punahlah. Tirai Bait Allah terkoyak dua, kuburanpun terbuka, dan orang-orang mati bangkit dari kuburan mereka. Kepala pasukan itu bergidik ketika melihat mujizat-mujizat itu, dan IbuMu berdiri didekatMu, dan menangis dengan tangisan dukacita seorang Ibu; Bagaimanakah mungkin aku tidak akan menangis dengan dukacita, dan keberadaanku seluruhnya tidak terhempas sesak, apabila aku melihat Engkau telanjang dan tergantung seperti seorang pejahat di atas kayu ? Ya Tuhan ! Yang disalibkan dan dikuburkan, dan telah bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagiMu.

(Irama Plagal Kedua)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Mereka mengambil jubahKu dariKu, dan mengenakan kepadaKu jubah ungu, mereka menaruh diatas kepalaKu suatu mahkota dari duri, dan memberikan suatu tongkat kepada tanganKu kanan, agar Aku boleh menghancurkan mereka berkeping-keping seperti bejana tukang periuk.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kuberikan punggungKu untuk cambukan, dan tidak membalikkan wajahKu dari diludahi; Aku berdiri dihadapan kursi pengadilan Pilatus, serta menahankan salib, bagi keselamatan dunia.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Markus 15: 43 – 47
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**Presbiter
(membaca)**

Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati. Sesudah didengarnya keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf. Yusufpun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan mayat Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu. Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana Yesus dibaringkan.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

(Jemaat duduk)

KIDUNG PUJA MULIA

Kemuliaan bagi Allah di tempat Mahatinggi dan damai di bumi, bagi orang berkenan. Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu atas kemuliaanMu yang agung.

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakudus, Ya Tuhan, Sang Putera yang tunggal dan Sang Roh Kudus. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, yang meleyapkan dosa-dosa dunia. Terimalah permohonan kami, Engkau yang duduk disebelah kanan Sang Bapa, kasihanilah kami, Karena Engkau saja yang Kudus. Engkau saja Tuhan, Yesus Kristus, di dalam kemuliaan Allah San Bapa. Amin.

Setiap hari aku akan memberkatiMu, dan memujiMu sampai kekal, sepanjang segala abad. Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata : Tuhan, kasihanilah aku. Sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadapMu.

Ya Tuhan, kepadaMu aku telah membawa lari diriku. Ajarlah aku untuk menurut kehendakMu, karena Engkaulah Allahku. Karena Engkaulah sumber terang, dan didalam terangMu kami akan melihat terang. Ulurkanlah belas kasihanMu pada mereka yang mengenalMu.

Jagailah, ya Tuhan, peliharalah kami hari ini agar tanpa dosa. Terberkatilah Engkau ya Tuhan, Allah dari bapa-bapa leluhur kami, dan terpujilah serta dimuliakanlah namaMu selamanya. Amin.

Biarlah belas kasihanMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah menaruh harapan kami kepadaMu. Terpujilah Engkau, ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau, ya Baginda, jadikanlah aku mengerti perintah-perintahMu.

Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, terangilah aku dengan perintah-perintahMu. Belas KasihanMu, ya Tuhan, adalah untuk selama-lamanya.

Jangan rnengabaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. bagiMulah pujian, bagiMulah kidungan, bagiMulah kemuliaan, bagi Sang Bapa dan sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Presbiter

Marilah kita lengkapi sembahyang senja kita kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Tuhan dengan rahmatMu.

Agar seluruh hari ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah kami, ya Tuhan

Presbiter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga tubuh dan jiwa kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabiskan sisa-sisa hidup kita ini didalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung-jawab kita yang baik di hadapan pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos yang selalu perawan Mariam, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat
KepadaMu ya Tuhan

Presbiter
(Berdoa)

Ya Tuhan Yang Mahakudus, yang tinggal di tempat tinggi dan yang memperhatikan hal-hal yang ada dibawah, dan dengan mataMu yang menyelidiki segala sesuatu itu sungguh melihat ke atas ciptaan, kepadaMu kami tundukan leher jiwa dan tubuh kami, dan kami berdoa kepadaMu, ya Yang Mahakudus dari segala yang kudus, rentangkanlah tanganMu yang tak nampak oleh mata itu dari tempat kediamanMu yang kudus dan berkatilah kami semua ; dan klau kami telah berdosa secara sengaja, ataupun tidak sengaja, kiranya Engkau sebagai Allah kami yang benar dan penuh belas kasihan ampunilah, dan karuniakanlah kepada kami berkat-berkatMu yang duniawi maupun yang sorgawi.

Karena milikMu belas kasihan dan keselamatan, ya Allah dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa dan sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat
Amin

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Yohanes 19: 38 – 42
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

(membaca)

Sesudah itu Yusuf dari Arimatea--ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi --meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

KIDUNG APOSTIKA

(Irama Pertama)

Segecap ciptaan berubah ketakutan, ketika melihat Engkau, ya Sang Kristus, tergantung diatas salib, matahari jadi gelap, dan dasar bumi mengempu. Segala sesuatu menderita bersama dengan Pencipta segala sesuatu, ya Tuhan, yang bagi kami telah dengan begitu relanya menahan diri, kemuliaan bagiMu.

(Irama Kedua)

Mereka telah membagi-bagi jubahKu diantara mereka, dan atas pakaianKu, mereka telah membuang undi. Suatu kaum fasik yang sesat, mengapa mereka mengusahakan yang sia-sia ? Mengapa mereka menghukum mati kehidupan segala sesuatu ? Oh, suatu keajaiban yang mengherankan ! Pencinta dunia dikhianati alam tangan manusia durhaka; dan Dia yang penuh welas-asih diangkat diatas kayu, agar Dia boleh memberikan kebebasan kepada mereka yang diikat oleh neraka, yang berseru: Ya Tuhan yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Mereka memberiku cuka pahit untuk dimakan, dan ketika Aku haus mereka memberiKu anggur asam untuk diminum.

Hari ini Sang Perawan yang tanpa cacat cela melihat Engkau, ya Sang Firman Allah tergantung diatas salib, dan dia menangis dengan penuh duka cita didalam dirinya dan begitu dalam tertusuk hatinya, dan dia mengeluh dalam kesedihan dari dalam jiwanya. Capai oleh pukulan-pukulannya sendiri atas dadanya, dengan rambut terurai tak teratur, dia menangis mengerung-gerung : Aduh, aduh ! Anakku yang Ilahi. Aduh celaka ! Sang Terang Dunia, Mengapa ya Anak Domba Allah, Engkau telah pergi dari pandangan mataku ? Oleh karenanya juga, bala tentara Prajurit Sorgawi terkuasai oleh rasa gentar dan berseru : Ya Tuhan yang tak terkalahkan, kemuliaan bagiMu.

Tetapi Allah adalah raja kita dari Zaman Purba, Dia telah melaksanakan keselamatan di tengah-tengah dunia.

Ketika dia melihat Engkau tergantung diatas kayu, ya Sang Kristus, Allah dan pencipta segala sesuatu, yang sebagai seorang perawan Dia melahirkanMu, dia berteriak dengan kepahitan hati: Ya anakKu, kemanakah perginya keindahan bentukMu ? Aku tak dapat bertahan melihat Engkau di salib secara tak adil, bersegeralah karenanya dan bangkitlah, agar aku juga boleh melihat kebangkitanMu dari antara orang mati pada hari ketiga.

(Irama Plagal Keempat)

Ya Tuhan ketika Engkau diangkat keatas salib, ketakutan dan gemetar menimpa ciptaan, Engkau tidak mengijinkan bumi untuk menimbuni mereka yang menyalibkanMu, dan Engkau mengalami derita alam maut untuk mengirim keluar para tawanannya didalam kelahirannya kembali para mahluk fana. Ya Hakim orang hidup dan orang mati, Engkau telah datang untuk memberikan kehidupan bukan kematian. Ya Tuhan yang Maha pengasih, Kemuliaan bagiMu.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Sudalah pernah penetapan hukuman dicelupkan ke dalam tinta oleh para hakim yang tidak adil. Dan Yesus pun diikat dan diarak untuk dihukum diatas salib, dan segenap ciptaan menderita melihat, melihat Tuhan diatas salib. Ya Engkau yang didalam tubuh alamiah telah menderita bagi kami, ya Tuhan Maha adil, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak Bangkitlah ! mari kita mendengarkan Injil Suci
Damai sejahtera bagi semua

Jemaat

Dari bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius 27: 62 – 66
Mari memperhatikan

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhari, kemuliaan bagiMu.

**Presbiter
(membaca)**

Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter

Adalah hal yang baik untuk mengaku kepada Tuhan, serta untuk menyanyikan kepujian namaMu, ya Yang Mahatinggi. Untuk memberitakan kemurahanMu pada waktu pagi, dan kebenaranMu pada waktu malam.

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.
Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami.
Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami.
Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami.
Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Bapa kami yang ada didalam sorga.
Dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu.
Jadilah KekendakMu diatas bumi seperti didalam sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami kedalam percobaan tetapi lepaskanlah kami dari pada si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

KIDUNG PENUTUP

(Irama Keempat)

Engkau telah menebus kami dari kutuk hokum Taurat oleh darahMu yang mulia, Engkau telah mencurahkan ketidakbinasaan atas manusia dengan dipakukan di atas salib dan ditusuk dengan tombak, Ya Juruselamat kami semua, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Kasihanilah kami ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu dengarkanlah dan kasihanilah.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kita berdoa bagi Episkop kita, Ke Presbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap kaum rohaniawan serta segenap kaum awam.

Lagi kita berdoa bagi saudara-saudara kita, para Presbiter, para monakos, para diaken, para pertapa, dan segenap persaudaraan didalam Kristus.

Lagi kita berdoa bagi kasih karunia, hidup, damai sejahtera, kesehatan, keselamatan, perlindungan, pengampunan dan penghapusan dosa-dosa para hamba Allah, dan bagi semua orang Kristen yang saleh dan Orthodox dari kota dan jemaat ini.

Karena Engkau, ya Allah, adalah penuh kemurahan dan penuh welas-asih, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Presbiter

Kuatkanlah, ya Allah Iman yang murni dan kudus bagi para orang Kristen yang saleh dan Orthodox, beserta Gereja Kudus, kota ini, sampai sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.
Ya Bapa sampaikanlah berkat.

DOA PENUTUP

Presbiter

Hikmat ! Ya Engkau yang diberkati, Sang Kristus Allah kami, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu

Presbiter

Kiranya Sang Kristus Allah kita yang benar, yang telah menahankan diludahi dan dicambuki, serta dipukuli, dan salib serta kematian bagi keselamatan kita, melalui doa permohonan dari IbuNya yang sangat murni, melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup, melalui perlindungan dari Para Kuasa Sorgawi yang mulia, melalui doa dari para Nabi dan Perintis Mulia : Yohanes Pembaptis, doa permohonan dari para Rasul yang kudus, mulia dan ternama, doa permohonan dari para Suhada, yang suci, mulia dan unggul, doa permohonan dari para bapa yang suci dan kudus, doa permohonan dari Datuk Moyang Sang Kristus yang kudus dan benar : Kakek Yoyakim dan Nenek Hanna, Doa permohonan dari Orang Kudus (sebut namanya yang namanya kita peringati hari ini), dan doa permohonan dari semua Orang Kudus, mengasihi kita dan menyelamatkan kita, melalui kebaikan dan welas-asih sebagai Allah yang Maha Pengasih.

Melalui doa-doa para Bapa suci, ya Tuhan Yesus kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat

Amin.